

## Kebutuhan penggantian gigi pada peserta BKGN IV FKG UHT 2013

Oka Lestari IGAM\*, Isidora KS\*, Okti Setyawati\*\*, Sujati \*\* Herawanto YE\*\*\*.

\*Staf Pengajar FKG UHT, Jl. Arif Rahman Hakim 150, Surabaya 60111.

\*\* Staf pengajar FKG UNAIR, Jl. Prof. Dr. Mustopo 47, Surabaya 60132.

\*\*\* Mahasiswa FKG UHT, Jl. Arif Rahman Hakim 150, Surabaya 60111.

Kontak person : Oka Lestari IGAM :0817374536; e-mail : isidora\_karsini\_drg@yahoo.com

### ABSTRACT

**Background.** Faculty of Dentistry, Hang Tuah University, (FKG UHT) is one of the Faculty of Dentistry, that had the opportunity to held the IV th BULAN KESEHATAN GIGI NASIONAL (BKGN), on November 18-20<sup>th</sup> 2013. In order to maintain the Oral's health, every teeth lost had to be replaced with such a prosthesis, so the function of the mouth will be optimal. This is the found of INDONESIAN'S HEALTHY SMILE. **Material and method.** During the BKGN'S event's at FKG UHT, the visitors from the whole population that came were 2896 people. The ones that need to be extracted their teeth were 120 ( 0.04%) persons. There were only 62 ( 0.002% ) permanent teeth that were extracted. The lost of permanent teeth, were the one that had to be replaced by prostheses. The method used was descriptive retrospective. **Result.** There were only 0.002% of population that came to IV th, BKGN, FKG UHT, 2013, were needed prostheses. They were only educated for being replaced the tooth lost, to maintain the good function of their mouth. The complicated case were cancelled and showed to RSGM FKG UHT, the right place to have the right treatment, except the BKGN'S scedhule. **Conclussion.** The BKGN'S event, give the opportunities to the public population to have the primary treatment, freely, the right advice for the other management of the specialistic case.

Key words : BKGN. teeth lost, prostheses.

### Abstrak

**Latar belakang.** Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah ( FKG UHT), merupakan salah satu FKG yang mendapat kesempatan untuk melaksanakan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) IV bulan November 2013. Dalam upaya menjaga kesehatan Gigi dan Mulut, maka diperlukan penggantian setiap gigi yang hilang, agar fungsi mulut optimal, untuk tercapainya SENYUM SEHAT INDONESIA. **Bahan dan metode** Selama perhelatan BKGN di FKG UHT, peserta yang datang 2896 orang. Peserta yang harus dicabut giginya sebanyak 120 ( 0.004) orang. Geligi permanen yang terpaksa dicabut : 62( 0.002) , dan seyogyanya diganti dengan pembuatan prothese. Metode yang dipergunakan adalah penelitian diskriptif retrospektif. **Hasil** Hanya ada 0.002% dari populasi masyarakat yang datang dalam BKGN IV FKG UHT TAHUN 2013, yang memerlukan pembuatan prothese. Mereka hanya diberi pengarahan untuk mengganti gigi yang dicabut, sehingga fungsi mulut menjadi optimal. Kasus yang memerlukan perawatan lebih spesialistik ditunda. Peserta diberi penjelasan secara rinci, jelas dan persuasive, dan bila mau dianjurkan kembali ke RSGM FKG UHT, di luar jadwal BGKN. **Simpulan.** Kegiatan BKGN member kesempatan kepada masyarakat umum untuk mendapatkan perawatan primer secara gratis, dan mendapatkan arahan yang tepat untuk mendapatkan tatalaksana kelainan lain yang lebih spesialistik.

Kata kunci. BKGN, gigi hilang, protesa.

### PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah ( FKG UHT), merupakan salah satu FKG yang mendapat kesempatan untuk melaksanakan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) IV bulan November 2013 <sup>1</sup>Dalam kesempatan kegiatan ini melibatkan Dosen FKH UHT, Mahasiswa, para medis, Karyawan maupun tenaga keamanan Kampus <sup>2</sup>. Keterlibatan berbagai unsur dalam kegiatan ini sesuai dengan tujuan kerjasama itu sendiri. Keberadaan PT. UNILEVER INDONESIA yang sudah mencapai usia ke 40 dalam kiprahnya mengusahakan kesehatan gigi mulut seluruh rakyat Indonesia, ditanggapi dengan baik oleh berbagai kalangan, terutama anak sekolah. Anak-anak sebagai cikal bakal Sumber Daya Manusia

Indonesia, haruslah mendapat perhatian serius, demi terciptanya Sumber Daya Manusia yang sehat rohani maupun jasmani<sup>1,2</sup>.

Dalam upaya menjaga kesehatan Gigi dan Mulut, maka diperlukan penggantian setiap gigi yang hilang, agar fungsi mulut optimal, untuk tercapainya SENYUM SEHAT INDONESIA (1). Terciptanya Senyum sehat Indonesia, setidaknya didukung oleh keharmonisan antara gigi tiruan dengan gigi asli. Hal ini akan menjadi factor utama dalam pelestarian kesehatan jaringan sekitarnya dalam rongga mulut. Kesehatan rongga mulut akan menjanjikan kesehatan badan secara keseluruhan<sup>3</sup>.

Pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan, merupakan sesuatu hal yang efektif dan suatu pilihan perawatan yang bisa diterima<sup>4</sup>. Terdapat beberapa pilihan untuk merestorasi bagian tidak bergigi dalam mulut. Gigi tiruan lepasan sebagian merupakan perawatan yang dapat diterima, untuk menggantikan fungsi dan estetika. Bila tujuan utama perawatan adalah untuk meningkatkan estetika, maka arah perawatan haruslah tertuju kepada keberhasilannya<sup>4</sup>.

Untuk mencapai keberhasilan pemakaian gigi tiruan lepasan sebagian, pasien haruslah dianjurkan untuk menjaga kebersihan mulutnya secara rutin, baik gigi asli maupun gigi tiruannya. Hal ini dimaksudkan agar gigi tiruan lepasan sebagiannya tetap bersih dan tidak berubah warna. Gigi tiruan lepasan harus dibersihkan diluar mulut pada saat pembersihan, melepaskan harus hati-hati agar tidak memberikan tekanan atau merusak jaringan lunak dan keras sekitarnya. Hindarilah tergoresnya gigi tiruan lepasan sebagian, baik bagian dalam maupun luarnya. Gigi tiruan lepasan sebagian harus memelihara kesehatan gigi yang ada dan jaringan lunak sekitarnya<sup>5,6</sup>.

## **Bahan dan metode**

Selama perhelatan BKGK di FKG UHT, peserta yang datang 2896 orang. Peserta yang harus dicabut giginya sebanyak 120 (0.004%) orang. Gigi permanen yang terpaksa dicabut : 62 (0.002%), dan seyogyanya diganti dengan pembuatan gigi tiruan (protesa). Metode yang dipergunakan adalah penelitian diskriptif retrospektif.

## **Hasil**

Hanya ada 62 dari 2896 (0.002%) orang dari total populasi masyarakat yang datang dalam BKGK IV FKG UHT TAHUN 2013, yang memerlukan pembuatan penggantian gigi (protesa). Mereka hanya diberi pengarahan untuk mengganti gigi yang dicabut, sehingga fungsi mulut menjadi optimal<sup>3</sup>. Kasus yang memerlukan perawatan lebih spesialistik ditunda. Peserta diberi penjelasan secara rinci, jelas dan persuasif, dan bila mau dianjurkan kembali ke RSGM FKG UHT, di luar jadwal BKGK.

## **Pembahasan**

Kerjasama yang dilakukan antara PT.UNILEVER INDONESIA Tbk dengan PB PDGI dan AFDOKGI sejak 4 tahun yang lalu, tahun 2013 lalu FKG UHT (anggota AFDOKGI) mendapat kesempatan menyelenggarakan kegiatan BKGK<sup>1</sup>. Kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari mulai 18-20 November 2013, dapat menjangkau sebanyak 2896 peserta. Peserta anak-anak, sudah diperiksa sebelumnya, dilaksanakan pada sekolah mereka masing-masing, baik Sekolah Taman Kanak-Kanak, maupun Sekolah Dasar, baik di sekitar kampus FKG UHT, maupun yang dalam naungan YAYASAN NALA. Peserta dewasa atau peserta umum, berasal baik dari sekitar lokasi penyelenggaraan maupun dari jauh, karena perawatan gratis. Beberapa juga sudah mengerti dari berbagai pemberitahuan, baik dari media cetak maupun elektronik.

Pencabutan gigi permanen pada kesempatan ini dilakukan pada gigi yang sudah tidak dapat dipertahankan. Karena Mahasiswa FKG UHT banyak yang terlibat, para dokter Muda juga terlibat, maka mereka berkesempatan mencari kasus sesuai dengan kebutuhan klinik mereka<sup>2</sup>. Bila peserta mau dirawat, mereka mengadakan perjanjian sendiri. Gigi permanen yang terpaksa harus dicabut, seyogyanya dibuatkan pengganti. Hal ini harus dilakukan dalam upaya mempertahankan keharmonisan wajah, agar tercipta estetika

sesuai dengan kehendak pasien Keharmonisan antara gigi tiruan dengan gigi asli, menjadi factor utama dalam pelestarian kesehatan jaringan sekitarnya<sup>3</sup>.

Gigi yang dicabut dalam kegiatan BKGN sebanyak 120 gigi, baik sulung maupun permanen, karena setiap orang pada kesempatan ini hanya dicabut satu gigi saja. Gigi permanen yang dicabut sebanyak 62 , sebanyak inilah sebetulnya yang harus dibuatkan pengganti. Pembuatan gigi tiruan lepasan sebagian tidak dilakukan pada kesempatan BKGN, oleh karena itu peserta diberi pengertian dan penjelasan, bahwa RSGM FKG UHT, dapat menolong membuatkan. Mereka dapat datang lagi untuk mengatur pembuatannya dengan petugas ataupun para Dokter muda. Gigi tiruan lepasan sebagian harus dapat menjaga kesehatan sisa gigi dan jaringan mulut sekitarnya<sup>3,6</sup>.

### **Simpulan.**

Kegiatan BKGN member kesempatan kepada masyarakat umum untuk mendapatkan perawatan primer secara gratis, dan mendapatkan arahan yang tepat untuk mendapatkan tatalaksana kelainan lain yang lebih spesialistik.

### **Saran**

Kegiatan tahunan BKGN agar dapat dilestarikan demi tercapainya SENYUM SEHAT INDONESIA, yang mejadi salah satu tanda sehatnya sumber daya manusia Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

1. Perjanjian Kerja Sama PT.UNILEVER INDONESIA Tbk dan FKG UNIVERSITAS HANG TUAH ( Anggota AFDOKGI).
2. TIM DEU : Buku Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya, 2011.
3. Andhi KTA., Ratna Sari D.: Pengembangan dan Modifikasi Estetik Dalam Pembuatan Crown and Bridge.WIDYA. Tahun 29 Nomor 321 Juli-Agustus 2012.h.30.
4. Khan SB., Geerts GAVM.: Aesthetic Clasp Design for removable Partial Dentures : A Literature Review. SADJ. June 2005 Vol 60 no5.p.190.
5. KUNWARJEET SINGH, HIMANSHU AERAN, NARENDER KUMAR, NINDHI GUPTA.: Flexible Thermoplastic Denture Base Materials for Aesthetical Removable Partial Denture Framework. Journal of Clinical and Diagnostic Research: 2013 Oct.Vol-7(10),p.2373.
6. Janaina HJ., Cristiane CCQ., Carlos EV., Ana LM., Ana CP ., Eunice TG. :Clinical Evaluation of Failrus in Removable Partial dentures. Journal of Oral science, vol.54,no.4,p. 337.